

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian yaitu siswa SD kelas adalah seluruh siswa IV SDN Cijawura 6 Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Siswa berjumlah 38 orang. Peneliti dibantu teman sejawat yang bertindak sebagai observer pada proses pembelajaran. Diskusi dilakukan untuk merumuskan kelayakan sebuah tindakan dan bagaimana mengartikan perilaku siswa sehingga diperoleh pemahaman yang lengkap dan menyeluruh.

Alasan pemilihan subyek penelitian adalah berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti memperoleh hasil bahwa tingkat kerjasama dalam proses pembelajaran masih rendah terutama dalam kelompok belajar, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kerjasama dan kepedulian sosial.

##### **B. Penelitian Tindakan Kelas**

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan hasil pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan harapan. Tidak tercapainya tujuan disebabkan oleh beberapa hal seperti praktek yang kurang tepat, sarana, penyampaian materi terlalu membosankan atau metode pembelajaran kurang menarik, keterbatasan guru dalam menyampaikan materi, sarana prasarana dan lingkungan yang kurang

kondusif. Kekurangan tersebut harus diperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai hasil maksimal baik.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Action Research*. penelitian tindakan adalah penelitian yang diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan (Aries, 2010: 3). Trianto (2011:13) menjelaskan bahwa:

penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilannya atau akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik

Secara operasional Penelitian tindakan merupakan suatu metode untuk mengisi kesenjangan teori dan praktek pendidikan; guru didorong untuk mengembangkan kemampuan mengajar melalui praktek di kelas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

### **1. Menyusun Rencana pembelajaran**

Rencana penelitian tindakan kelas dibuat berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap kondisi kerjasama dan kepedulian siswa terutama melalui interaksi peneliti dengan siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani. Diidentifikasi beberapa permasalahan yang dirumuskan menjadi masalah penelitian. Identifikasi dirumuskan berdasarkan hasil diskusi dan kondisi yang dihadapi di lapangan.

Tahap selanjutnya adalah mencatat hasil pembelajaran awal yang menggambarkan kondisi sebenarnya sehingga masalah yang dikemukakan berdasarkan tujuan perbaikan baik dalam proses maupun hasil pembelajaran. Berdasarkan pencermatan data awal, dan dibandingkan antar hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran maka dipilih perencanaan tindakan yang didasarkan studi kelayakan penelitian tindakan yang diajukan yaitu Permainan tradisional

## **2. Tindakan**

Tindakan yang dilakukan merupakan pengembangan praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan didasarkan pada perencanaan. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan permainan tradisional gobag sodor.

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang sama dengan membagi jenis kelamin perempuan dan laki-laki. kelompok terdiri dari 8 kelompok kecil, 4 kelompok besar dan 4 kelompok campuran. Peneliti berperan mengarahkan pembelajaran melalui permainan tradisional gobag sodor pada kerjasama dan kepedulian terhadap teman satu tim.

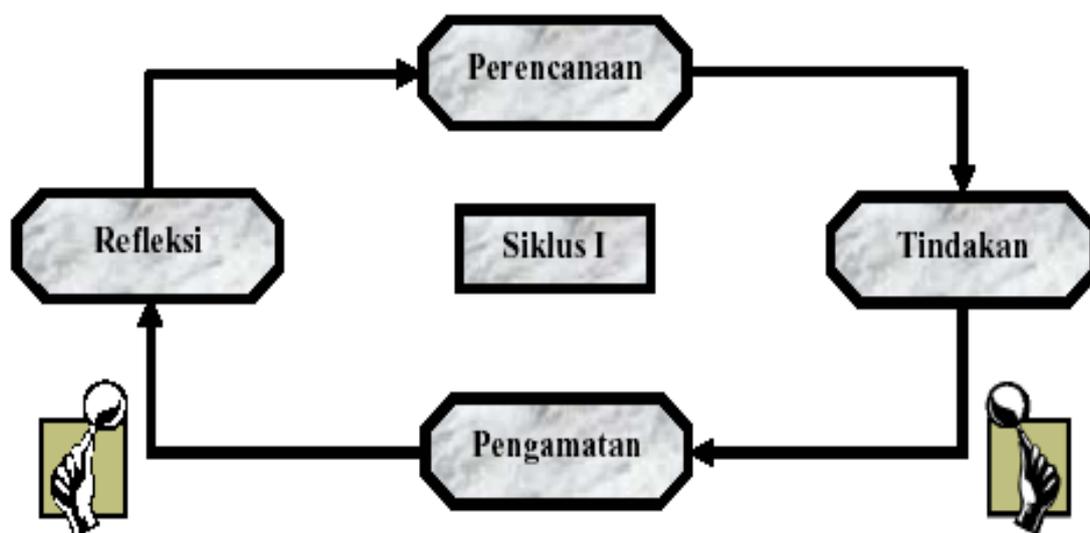
## **3. Observasi**

Observasi penting untuk mendokumentasikan permainan gobag sodor untuk meningkatkan kerjasama dan kepedulian terhadap tujuan bersama, teman dan komitmen dalam bermain pada anggota tim. Observasi dilakukan setelah tindakan dilakukan. Peneliti melakukan observasi terhadap pola perilaku kerjasama dan kepedulian siswa dan pada saat yang sama peneliti diobservasi oleh teman sejawat untuk mengidentifikasi bagaimana praktek pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali tindakan yang harus dilakukan guna memperbaiki hasil dan proses pembelajaran. Refleksi didasarkan pada permasalahan yang dihadapi dan belum tercapainya tujuan pembelajaran yang dihadapi. Proses refleksi berdasarkan siklus yang diadopsi penulis dari model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin.

Gambar 1 : Model PTK Kurt Lewin hasil modifikasi penulis



Adapun langkah-langkah refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis terhadap catatan lapangan, hasil observasi, wawancara dan pengamatan teman sejawat terhadap proses pembelajaran

- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kerjasama dan kepedulian sosial dan pencapaian tujuan tindakan yang dilakukan melalui permainan gobag sodor.
- 3) Perencanaan siklus 2 sampai 3 sebagai tindak lanjut untuk mencapai tujuan penelitian dengan langkah-langkahnya seperti pada siklus 1 apabila tujuan pembelajaran dan hasil yang diperoleh kurang memuaskan.

### **C. Setting Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2011/2012 yaitu Bulan April 2012.

### **D. Prosedur Penelitian**

#### 1. Prosedur Pelaksanaan pembelajaran

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pembelajaran.
- b. Mengundang teman sejawat untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dan perilaku guru dalam memberikan tindakan dalam permainan gobag sodor
- c. Mempersiapkan siswa kelas 4 untuk memulai proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penguasaan siswa kelas 4 tentang kerjasama dan kepedulian sosial yang dianggap masih rendah maka pada tahap kedua peneliti melakukan perubahan proses pembelajaran agar pemahaman secara nyata lebih baik. Secara umum sebagai langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana perbaikan pembelajaran dengan permainan tradisional
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menggelar permainan gobag sodor
- c. Mengundang teman sejawat sebagai pengamat
- d. Membawa peserta didik bermain gobag sodor dan menjelaskan cara, peraturan, apa manfaatnya dan hubungannya dengan pelajaran pendidikan jasmani
- e. Membuat kesimpulan atas materi perbaikan pembelajaran serta menjelaskan kembali hakekat nilai kerjasama dan kepedulian sosial yang terkandung dalam permainan gobag sodor
- f. Memberikan tugas dan latihan kepada siswa sesuai materi

Secara rinci Rencana tindakan penelitian dilaksanakan dan disusun secara terperinci pada setiap siklus sesuai jadwal dan alokasi waktu berdasarkan rancangan penelitian. Bentuk tindakan yang akan dilaksanakan dalam tindakan kelas pada tiap-tiap siklusnya dijelaskan pada Tabel 3.1 sebagai berikut;

Tabel 3.1  
Rincian Rencana Tindakan Kelas Dengan Permainan Tradisional gobag sodor

| No | Keterangan  | Siklus 1  | Siklus 2  | Siklus 3  |
|----|-------------|---|---|---|
| 1. | Perencanaan | 1. Mempersiapkan materi pembelajaran<br>2. Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan<br>3. Mempersiapkan lembar kerja siswa<br>4. Mempersiapkan kelas dalam setting pembelajaran klasikal dengan metode ceramah<br>5. Membuat lembar observasi tentang aktivitas siwa selama proses belajar mengajar | 1. Mempersiapkan materi pembelajaran<br>2. Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan<br>3. Mempersiapkan lembar kerja siswa<br>4. Mempersiapkan lapangan dalam setting pembelajaran kontekstual dengan bantuan permainan tradisional gobag sodor<br>5. Membuat lembar observasi tentang aktivitas siwa selama proses permainan gobag sodor | 1. Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan<br>2. Mempersiapkan lembar kerja siswa<br>3. Mempersiapkan lapangan untuk permainan gobag sodor<br>4. Membuat lembar observasi tentang aktivitas siwa selama proses permainan gobag sodor |

|    |                           |  |  |   |
|----|---------------------------|--|--|---|
| 2. | Tindakan                  | <p>1. Kegiatan pendahuluan yaitu memberikan nilai-nilai kerjasama dan kepedulian sosial dalam bermain dan belajar</p> <p>2. Kegiatan Inti yaitu menjelaskan tentang nilai-nilai kerjasama dan kepedulian sosial penting bagi siswa</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>4. Siswa berdiskusi sesuai dengan arahan guru mengenai bagaimana cara bekerja sama dalam satu tim dan peduli terhadap teman dalam bertindak</p> | <p>1. Kegiatan pendahuluan, Motivasi belajar dan apersepsi mengenai nilai-nilai kerjasama dan kepedulian sosial dalam permainan gobag sodor</p> <p>2. Kegiatan Inti, Siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan teknis pelaksanaan permainan, peraturan dan sanksi pelanggaran</p> <p>4. Siswamendiskusikan permainandan bermain gobag sodor</p> | <p>1. Kegiatan pendahuluan Motivasi belajar dan apersepsi mengenai nilai-nilai kerjasama dan kepedulian sosial dalam permainan gobag sodor</p> <p>2. Kegiatan Inti, Siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B berbeda</p> <p>3. Siswa mendiskusikan permainan dan bermain petak benteng</p> |
| 3. | Pengamatan atau Observasi | <p>a. Siswa membuat rangkuman mengenai materi yang diajarkan mengenai kerjasama dan kepedulian sosial dalam belajar maupun dalam kegiatan bermain</p>  | <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi permainan,</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal terkait dengan permainan dan nilai kerjasama dan kepedulian sosial</p>  | <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil permainan,</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal terkait dengan permainan dan nilai kerjasama dan kepedulian sosial</p>  |

|    |          |   |   |   |
|----|----------|---|---|---|
| 4. | Refleksi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi, berdiskusi dengan teman sejawat mengenai hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.</li> <li>2. Mencatat perkembangan kemampuan siswa.</li> <li>3. Mengadakan refleksi dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan</li> <li>4. Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.</li> <li>b. Mencatat perkembangan kemampuan siswa.</li> <li>c. Mengadakan refleksi dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan.</li> <li>d. Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih memahami arti pentingnya kerjasama dan kepedulian sosial</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.</li> <li>2. Mencatat perkembangan kemampuan siswa.</li> <li>3. Mengadakan refleksi dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan.</li> <li>4. Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih memahami arti pentingnya kerjasama dan kepedulian sosial</li> <li>5. Berdiskusi dengan teman sejawat</li> </ol> |
|----|----------|---|---|---|

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Observasi lapangan

Observasi adalah pengamatan langsung di lapangan, peneliti terlibat dalam situasi sosial tersebut dengan bertindak sebagai pengarah pembelajaran dan fasilitator. Observasi adalah Pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya (Alwasilah, 2009:210). Observasi adalah teknik yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (sugiyono, 2010: 203). Observasi pada penelitian ini adalah observasi terhadap perilaku siswa pada saat pembelajaran dengan permainan tradisional.

### 2. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan yaitu catatan lapangan yang ditulis peneliti yang menggambarkan situasi sebenarnya di lapangan terkait dengan perilaku kerjasama dan kepedulian sosial siswa. Lembar pengamatan diberikan pada teman sejawat untuk mengamati bagaimana perilaku guru dalam mengajar.

### 3. Catatan Lapangan yaitu catatan hasil observasi yang dirangkum berdasarkan hasil dari bentuk catatan pendek, catatan harian.

### 4. Wawancara

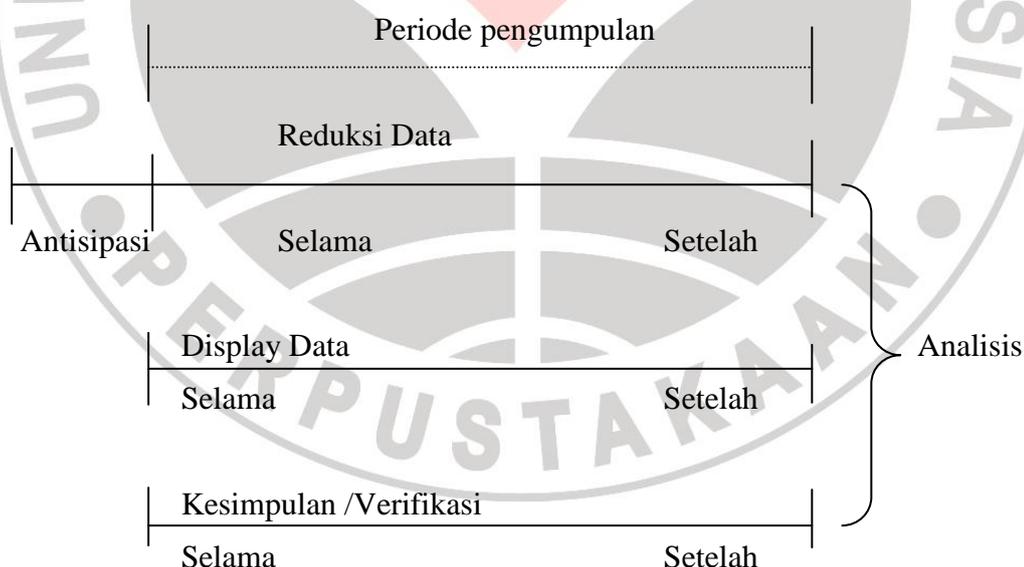
Wawancara digunakan untuk menggali beberapa hal yang berkaitan dengan masalah pembelajaran. Wawancara dilakukan terhadap siswa, teman sejawat atau kepala sekolah untuk memperoleh masukan dan saran terkait dengan pembelajaran dengan permainan tradisional.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis mengacu pada teknik pengamatan kualitatif yang didukung oleh catatan lapangan, wawancara, catatan observasi, diskusi dengan rekan sejawat. Sugiyono (2010:336) menjelaskan bahwa:

Analisis sebelum lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Pertanyaan diajukan sampai data dianggap kredibel. Langkah-langkah analisis data yaitu Reduksi data mengurangi data-data yang tidak diperlukan, data display dan verifikasi data .

Langkah langkah analisis data adalah sebagai berikut :



Gambar : Komponen Dalam Analisis Data

(Sumber: sugiyono 2010: 337)

1) Reduksi data

Reduksi adalah langkah awal untuk menganalisis data. Reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman terhadap data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber kemudian dirangkum. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

2) Display data

Langkah selanjutnya adalah display data yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara singkat dan jelas untuk mempermudah pemahaman mengenai masalah yang diteliti.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Kesimpulan dibuat dalam bentuk pernyataan yang disesuaikan berdasarkan permasalahan yang diteliti agar mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.